

Volume 4 No. 2 November 2021

**ISSN 2621 – 6914
e-ISSN 2722 - 8053**

JIGIM

JURNAL ILMIAH GIGI DAN MULUT

	JIGIM	Vol. 4	No. 2 November 2021	Hal : 54 - 97
---	--------------	---------------	--------------------------------	--------------------------

e – ISSN 2722 - 8053



ISSN 2621 – 6914



JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut) sebagai media komunikasi yang memuat tulisan ilmiah hasil penelitian dosen dan mahasiswa pada Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Manado serta kalangan yang memiliki perhatian yang tinggi terhadap ilmu kesehatan gigi dan mulut . Terbit secara berkala dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November.

SUSUNAN PENGELOLA JURNAL

Penanggung Jawab :

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Manado

Pemimpin Redaksi :

drg. Vega Roosa Fione, M.Kes

Redaksi Pelaksana :

Jeineke Ellen Ratuela, S.SiT, M.DSc

Jeana Lydia Maramis, SKM, M.Kes

I Ketut Harapan, S.SiT, M.Kes

Mustapa Bidjuni, S.Pd, M.Kes

Jeane d'arc Zavera Adam, S.Pd, M.Kes

Sekretariat :

Youla Karamoy, S.KpG, M.Kes

I Made Yuliana, S.KpG, M.Kes

Novarita Koch, S.ST, M.Kes

Maxi Alow, S.ST, M.Kes

Design Grafis :

Lucia Turang

Mitra Bestari : Prof. dr. J Umboh (FK.Unsrat)
dr. Windy Mariane V. Wariki, M.Sc,PhD (FK.Unsrat)
drg. Yufitri Mayasari, M.Kes (FKG Moestopo Jakarta)
Dr. dr. Yusuf Kristianto, M.Kes, Phd (Poltekkes Jakarta I)
Dr. Jean Henry Raule, S.Pd, M.Kes (Poltekkes Manado)

Alamat Redaksi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Manado
Jl.RW Mongisidi Malalayang II Manado
Email : jigimmanado@gmail.com

TERBIT SETIAP BULAN MEI DAN NOVEMBER

DAFTAR ISI

	Hal
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI MULUT DAN ORAL HYGIENE IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TARAM KABUPATEN LIMA PULUH KOTA	54 – 58
Minarni	
PERBEDAAN PENGETAHUAN CARA MENYIKAT GIGI PADA SISWA KELAS IV DAN V DI SEKOLAH DASAR INPRES BUKU KECAMATAN BELANG KABUPATEN MINAHASA TENGGARA	59 – 64
Jeana Lydia Maramis, Vega Roosa Fione , Benedicta Irene Rumagit	
PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 31 KOTA MANADO	65 – 71
Vega Roosa Fione, Youla Karamoy, Safira Pulumoduyo	
GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG CARA MENYIKAT GIGI MELALUI VIDEO ANIMASI MENGGUNAKAN <i>WHATSAPP</i> PADA SISWA DI SDN SONSILO KECAMATAN LIKUPANG BARAT KABUPATEN MINAHASA UTARA	72 – 79
I Ketut Harapan, , Jeanne d’Arc Zavera Adam , Jeana Lydia Maramis	
PERBEDAAN SIKAP MENYIKAT GIGI PENGHUNI DI PANTI ASUHAN BAKTI MULIA KAROMBASAN DAN PANTI ASUHAN dr. J LUCAS KAROMBASAN MANADO	80 – 85
Anneke Tahulending, Jean Henry Raule , Jesanti Mamonto	
PERBEDAAN PENGETAHUAN GINGIVITIS PEROKOK AKTIF PRIA USIA 17-45 TAHUN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO	86 – 90
Jean Henry Raule , Novarita Mariana Koch, Audrey Putri Antarani	
GAMBARAN PERILAKU MENJAGA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD KELAS V DAN VI MUHAMMADIYAH MOLOMPAR KECAMATAN BELANG KABUPATEN MINAHASA TENGGARA	91 - 97
Jeanne D’Arc Zavera Adam , I Ketut Harapan , Mustapa Bidjuni	

PERBEDAAN PENGETAHUAN *GINGIVITIS* PEROKOK AKTIF PRIA USIA 17-45 TAHUN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

Jean Henry Raule¹, Novarita Mariana Koch², Audrey Putri Antarani³
1,2,3) Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Manado Jl. RW Monginsidi Malalayang
II Manado
Email : raulejean64@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Kebiasaan merokok dapat mengganggu keadaan rongga mulut seseorang. Adanya panas yang ditimbulkan dari pembakaran rokok dapat menyebabkan gangguan *vaskularisasi*. Semakin sering seseorang merokok maka semakin besar pula kemungkinan yang mengakibatkan terjadinya penyakit *gingivitis*. Data Riset Kesehatan Dasar 2007 (RISKESDAS) menunjukkan bahwa prevalensi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok di Sulawesi Utara lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional (29,2%), yaitu sebesar 30,3%. Data RISKESDAS 2010 juga menunjukkan prevalensi penduduk umur ≥ 15 tahun yang merokok di Sulawesi Utara masih lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional (34,7%), yaitu sebesar 36,2%. Prevalensi merokok pada laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 64,9% dibandingkan pada perempuan, yaitu sebesar 2,1%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pengetahuan Sebelum dan setelah menonton video mengenai *gingivitis pada perokok*. **Metode:** Penelitian ini yaitu eksperimental dengan desain *Quasi eksperimen* dengan pendekatan *cross sectional* untuk pengambilan data menggunakan desain penelitian *pre test-post test* dan dilaksanakan pada minggu ke empat bulan Mei- minggu pertama bulan Juni 2021 bertempat di Kelurahan Santiago Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan jumlah sampel yang didapat 100 perokok aktif yang berusia 17- 45 tahun dan bersedia dilakukan penelitian. **Hasil penelitian:** Setelah dilihat dari hasil *pre test* 100 responden perokok aktif 44% memiliki pengetahuan yang kurang baik dan 56% memiliki pengetahuan baik dan setelah di berikan reaksi dengan diberikan tontonan materi *gingivitis pada perokok* 100 responden memiliki perubahan pengetahuan dari yang sebelumnya 56% berpengetahuan baik kini menjadi 100% . **Kesimpulan:** Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah di tontonkan video pengetahuan mengenai *gingivitis* responden memiliki perbedaan pengetahuan.

Kata kunci : Pengetahuan, *Gingivitis*, Perokok Aktif dan Media Video

Abstract

Background: Smoking habits can interfere with a person's oral cavity. The heat generated from burning cigarettes can cause vascular disorders. The more often a person smokes, the more likely it is that it will cause *gingivitis*. Basic Health Research Data 2007 (RISKESDAS) shows that the prevalence of the population aged 10 years who smokes in North Sulawesi is higher than the national prevalence (29.2%), which is 30.3%. The 2010 RISKESDAS data also shows that the prevalence of the population aged 15 years who smokes in North Sulawesi is still higher than the national prevalence (34.7%), which is 36.2%. The prevalence of smoking in men is higher, namely 64.9% compared to women, which is 2.1%. This research is to analyze the difference in knowledge before and after watching videos about

gingivitis in smokers. Methods: This research is an experimental study with a quasi-experimental design with a cross sectional approach for data collection using a pre test-post test research design and carried out in the fourth week of May-first week of June 2021 located in Santiago Village, Tahuna Barat District, Sangihe Islands Regency with a total sample of The results obtained were 100 active smokers aged 17-45 years and were willing to do research. Results: After being seen from the results of the pre test 100 active smokers respondents 44% had poor knowledge and 56% had good knowledge and after being given a reaction by being given a spectacle gingivitis material in smokers 100 respondents had a change in knowledge from the previous 56% with good knowledge to 100%. Conclusion: From this study, it can be concluded that after watching the video knowledge about gingivitis, respondents have different knowledge.

Keywords: *Knowledge, Gingivitis, Active Smokers and Video Media.*

PENDAHULUAN

Kesehatan menjadi modal dasar seseorang untuk dapat hidup produktif. Kehidupan produktif dapat diperoleh dengan usaha dan kerja keras dalam meningkatkan taraf hidup. Keadaan yang sehat bukan saja secara fisik tetapi seutuhnya menyangkut keadaan kesehatan umum dan keadaan kesehatan khususnya kesehatan gigi dan mulut. Adanya kebiasaan – kebiasaan yang dapat mengganggu keadaan kesehatan seseorang seperti kebiasaan merokok. Merokok dapat mengiritasi rongga mulut saat dikonsumsi karena adanya pembakaran. Semakin sering seseorang merokok maka semakin besar pula kemungkinan yang mengakibatkan terjadinya penyakit *gingivitis*.¹

Dalam keadaan sehat gingiva akan berwarna merah muda, kokoh, bertepi tajam dan berlekuk-lekuk untuk menyesuaikan sesuai dengan kontur gigi.² Pengaruh rokok karena panas dan akumulasi produk hasil pembakaran rokok dapat mempengaruhi respon *inflamasi gingiva*.³

Data Riset Kesehatan Dasar 2007 (RISKESDAS) menunjukkan prevalensi

penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok di Sulawesi Utara lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional (29,2%), yaitu sebesar 30,3%. Data RISKESDAS 2013 juga menunjukkan prevalensi penduduk umur ≥ 15 tahun yang merokok di Sulawesi Utara masih lebih tinggi dibandingkan prevalensi nasional (34,7%), yaitu sebesar 36,2%. Prevalensi merokok pada laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 64,9% dibandingkan pada perempuan, yaitu sebesar 2,1%.⁵ Data RISKESDAS 2018 menunjukkan terjadi peningkatan prevalensi perokok yaitu sebesar 36,3 %.^{4,5,6}

Masyarakat Kelurahan Santiago Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagian besar bekerja sebagai nelayan, ada juga yang bekerja sebagai buruh yang dimana mereka memiliki waktu merokok lebih banyak dibandingkan pekerjaan lainnya. Bekerja sebagai nelayan memiliki waktu istirahat dalam bekerja yang cukup panjang. Tanpa diketahui oleh masyarakat, ini kesehatan gingiva menjadi masalah bagi para nelayan dan juga buruh terutama pada nelayan dan juga pada buruh yang memiliki kebiasaan merokok. Tujuan penelitian untuk Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan

pengetahuan *gingivitis* dengan menggunakan media video pada perokok aktif.

METODE

Jenis Penelitian yaitu penelitian *eksperimental* dengan desain *Quasi eksperimen* dengan pendekatan *cross sectional pretest* dan *posttest*. Pengambilan data pengetahuan *gingivitis* dengan menggunakan video pada perokok aktif. Populasi Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*, yaitu berjumlah 100 orang pria perokok aktif yang berusia 17- 45 tahun di Kelurahan Santiago Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe

HASIL

1. Distribusi Responden Menurut Kelompok Umur

Distribusi Responden Menurut kelompok Umur Masyarakat di kelurahan Santiago Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur

Umur	Frekuensi	%
17-20 Thn	23	23%
21-30 Thn	46	46%
31-40 Thn	16	16%
41-45 Thn	15	15%
Jumlah	100	100%

2. Distribusi Responden berdasarkan hasil *pre-test* dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan hasil *Pre-test*

Nilai	Frekuensi	%
6-9 Kurang baik	44	44%
10-12 Baik	56	56%
Jumlah	100	100%

3. Distribusi Responden berdasarkan hasil *post-test* dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Distribusi Berdasarkan hasil *Post-test*

Nilai	Frekuensi	%
6-9 Kurang baik	0	0%
10-12 Baik	100	100%
Jumlah	100	100%

Tabel 4. Hasil uji statistik perbedaan pengetahuan *gingivitis* dengan menggunakan media video pada perokok aktif di Kelurahan Santiago Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe

Pengetahuan Gingivitis Pada Perokok	Mean	SD	SE	P value	N
PRE TEST	9,8000	1,40705	,14071	0,00	100
POST TEST	12,0000	,00000	,00000		100

Dari Tabel ini dapat di simpulkan Rata-rata mean *pre-test* pengetahuan *gingivitis* dengan menggunakan media video pada perokok aktif yaitu 9,8000 dengan standar deviasi 1,40705 dan rata-rata mean *post-test* pengetahuan *gingivitis* dengan

menggunakan media video pada perokok aktif 12,0000 dengan standar deviasi ,00000. Dari hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai p pada *paired samples correlatins* yaitu sig. $0,00 < \alpha 0,05$ yang berarti ada perbedaan peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah di berikan tontonan video mengenai pengetahuan gingivitis pada perokok.

PEMBAHASAN

Semakin sering seseorang merokok maka semakin besar pula kemungkinan yang mengakibatkan terjadinya penyakit *gingivitis*. Penelitian yang di lakukan di Kelurahan Santiago Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan populasi pria perokok aktif yang berusia 17-45 tahun dan penelitian selama kurang lebih 14 hari dilakukan terdapat sampel 100 responden pria perokok aktif yang terdiri dari 23% yang berusia 17-20 tahun, 46% yang berusia 21-30 tahun 16% yang berusia 31-40 dan 15 % yang berusia 41-45 tahun. Masyarakat di Kelurahan Santiago Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe sebagian besar bermata pencaharian buruh dengan persentase 20%, ada juga nelayan dengan persentase 16%, pedagang 10%, PNS dan supir memiliki persentase yang sama yaitu 8%, Swasta 7%, Anggota TNI/Polri 4%, Tukang 4%, Pebisnis 1%, Perawat 1% dan pekerjaan lainnya 4%. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner yaang telah di validasi dan di masukan ke dalam *google form pre test* dan *post test*. Dalam pengisian pretest 100 responden memiliki hasil pada Tabel 3 Pertanyaan 1, 45 responden menjawab benar dan 55 responden menjawab salah, pada tabel 4 Pertanyaan 2 45 responden menjawab benar dan 55 responden menjawab salah, pada tabel 5 pertanyaan 3, 48 menjawab

benar 52 menjawab salah, tabel 6 pertanyaan 4, 96 menjawab benar dan 4 menjawab salah, tabel 7 pertanyaan 5, 88 menjawab benar 12 menjawab salah, tabel 8 pertanyaan 6, 59 menjawab benar dan 41 menjawab salah. Dari sampel tersebut setelah di lakukan penelitian Perbedaan Pengetahuan *Gingivitis* Dengan Menggunakan Media Video.

Perokok Aktif memiliki hasil pengetahuan pada *pretest* 44% responden memiliki pengetahuan yang kurang baik dan setelah di berikan tontonan mengenai materi *gingivitis* pada perokok lalu diberikan *post test*, 100 responden memiliki pengetahuan yang baik dengan persentase 100% yang berarti ada perbedaan peningkatan pengetahuan antara sebelum dan setelah diberikan tontonan video mengenai pengetahuan gingivitis pada perokok. Harus diingat bahwa orang yang merokok dapat meningkatkan plak dan karang gigi yang dapat mempengaruhi kebersihan oral, serta dapat mempengaruhi terjadinya gingivitis.⁷

Bisa dibayangkan, bila seorang perokok berat menghisap rata-rata 2 bungkus rokok per hari, berapa banyak zat berbahaya ini masuk ke dalam tubuh.⁸ Hal tersebut dapat dikatakan bahwa masyarakat perlu edukasi melalui media video yang dapat dilihat langsung karena besar pengaruhnya terhadap pengetahuan. Penelitian dari Gholami dkk (2014), juga mengatakan media menunjukkan dampak yang signifikan terhadap pengetahuan tentang kesehatan dan penyakit periodental.⁹

Jenis media dalam menyampaikan informasi merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi penyerapan informasi. Seseorang menyerap informasi 10% dari yang dibaca, 20% dari yang di dengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang dilihat dan di dengar, 70% dari yang di katakan, dan 90% dari yang di katakan dan dilakukan. Oleh karena itu, semakin banyak indera yang terlibat dalam proses belajar maka akan semakin banyak informasi yang bisa

diserap.¹⁰ Penggunaan media vidio dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar sebagai alat bantu melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan yang ingin di sampaikan.¹¹

KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikannya edukasi yang awalnya 44% responden berpengetahuan Kurang baik dan 56% berpengetahuan Baik dan setelah di berikan edukasi 100% responden memiliki pengetahuan baik.

SARAN

Setelah membahas hasil penelitian ini, maka yang menjadi saran adalah :

1. Masyarakat Kelurahan Santiago Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe perlu diberikan edukasi mengenai masalah kesehatan gigi dan mulut.
2. Penelitian selanjutnya lebih meningkatkan materi dan juga media yang digunakan lebih di kembangkan lagi dalam penelitian selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA

1. Minnatillah, A., Sugito, H, B., & Isnanto (2019). *Hubungan Perilaku Merokok Dengan Penyakit Gingivitis Pada Nelayan Dipelabuhan Perikanan Pasongsongan*. Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG) Vol. 1 No. 2, Bulan Juli 2020. Diakses 13 februari 2021 pukul 11:55.
2. Muliawaty M (2017) *Status kesehatan Dan Kebutuhan Perawatan Jaringan Periodental Pada Remaja Di Pondok Pesantren Al Arwatul Mutsqaa Kabupaten Sidenreng Rangkap*. Skripsi

- tidak di publis. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar
3. Poana, P, M., Mariati, W, N., & Anindita, S, P., (2015). *Gambaran Status Gingiva Pada Perokok di Desa Buku Kecamatan Belang Kabupaten Minahasa Tenggara*. Jurnal e-GiGi (eG), Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015. Diakses 22 Januari 2021 jam 23 : 47. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
 4. Depkes. Riset Kesehatan Dasar 2007. *Badan Penelit dan Pengemb Kesehat*. 2008:130-147
 5. Kementerian Kesehatan RI. *Riskesdas 2013*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta; 2013:88-90
 6. Kementerian Kesehatan RI. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta; 2018:125-145
 7. Syawal, H, R., Yuniarti, & Nilapsari, R (2016) *Gambaran Kebersihan Oral Dan Gingivitis Pada Pegawai Pria*.
 8. Rozaria, T (2018) *Gambaran Gingivitis dan Periodentitis pada Perokok Di Kecamatan Gandus Palembang* . KTI Tidak dipublikasikan. Program Studi D-III Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Palembang
 9. Gholami, M.,Pakdaman A., Montazeri A., Jefari A., and Virtanen, J. I., (2014) *Assesment of periodental knowledge following a mass media oral health promotion campaign : a population-based study, BMC Oral Health*. Vol.14, no. 31.Pp: 1-7. Diakses 25 juni 2021
 10. Riolina A. dan Indarti G. Y (2021) *Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Non Fakultas Kesehatan Tentang Gingivitis*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta, Biomedika, Volume 13 No, 1 Februari 2021. Diakses pada 25 Juni 2021
 11. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta